

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Gedung Mall Kota Kasablanka menggunakan penangkal petir jenis ESE (*Early Streamer Emission*) yaitu Prevector 2 Millenium tipe S 6.60 dikarenakan radius proteksinya yang luas dapat mencakup untuk seluruh area mall dengan radius proteksi 79 meter, luas area proteksi 39.193,48 m², dan sudut perlindungan sebesar 19,94°.
2. Penentuan kebutuhan gedung terhadap proteksi petir berdasarkan PUIPP dan NFPA *Mall* Kota Kasablanka memiliki nilai yang besar yaitu 18 dan 4 sehingga dalam hal ini *mall* tergolong bangunan yang sangat memerlukan sistem proteksi terhadap sambaran petir.
3. Kerapatan sambaran petir ke tanah sebesar 14,42 sambaran per tahun dan frekuensi sambaran petir langsung sebesar 3,4 sambaran per tahun, maka diperoleh efisiensi proteksi petir sebesar 0,97 yang menandakan bahwa *Mall* Kota Kasablanka termasuk dalam tingkat Level Proteksi I.
4. Penggunaan jenis penangkal petir yang diterapkan pada Mall Kota Kasablanka sesuai dengan kebutuhan situasi dan kondisi bangunan sehingga luas area proteksi efektif memberikan perlindungan baik terhadap gedung maupun penghuni di dalamnya karena sejak gedung beroperasi belum pernah terjadi berbagai macam gangguan akibat adanya sambaran petir.

5. Hasil perhitungan nilai pentanahan dengan hasil pengukuran pentanahan tidak terlalu jauh berbeda yaitu 4,28 Ω dan 4,30 Ω .

5.2 Saran

1. Setiap gedung-gedung yang mencapai ketinggian yang cukup tinggi harus memasang instalasi penangkal petir yang baik yang dapat melindungi bangunan serta para penghuni di dalamnya.
2. Perawatan-perawatan segala peralatan instalasi penangkal petir harus dilakukan secara kontinu agar dapat mengetahui apakah gedung sudah berada dalam tingkat proteksi akan petir yang baik yang telah sesuai dengan kebutuhan.
3. Sebaiknya dilakukan pencatatan (pengamatan khusus terhadap *lightning counter*) secara rutin guna mengetahui adanya bahaya akibat potensi sambaran petir.